

**THE EFFECTIVENESS OF USING
ENGLISH ANIMATED VIDEO
TO IMPROVE VOCABULARY MASTERY
AT EIGHTH GRADE IN SMP NEGERI 5 TAMBUN UTARA**

ANISA SETIANINGSIH

ABSTRACT

The aims of this research is to know the effectiveness of using English video animation to improve student's vocabulary mastery at eighth grade in SMP Negeri 5 Tambun Utara. The study employed is experimental research. It was carried out in two classes, they are VIII.1 as the experimental class and VIII.2 as the control class. The writer used pre-test and post-test as the main instrument to gather the data. The result of the study showed that using video animation is effective to be used in improving students' vocabulary mastery in SMP Negeri 5 Tambun Utara. Gain score in the experimental class (21,6) is higher than students' score in control class (8,65). From the result of statistics calculation, it was obtained that the significance of t-test, also known as t_{observed} , is 0.000 which is lower than t_{table} (0.05). In conclusion, Null Hypothesis (H_0) is rejected and Alternative Hypothesis (H_a) is accepted. Therefore, English animated video is effective to improve vocabulary mastery at eighth grade in SMP Negeri 5 Tambun Utara.

Keywords : animated video, vocabulary, school

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
VIDEO ANIMASI BAHASA INGGRIS
DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA
PADA KELAS 8 DI SMP NEGERI 5 TAMBUN UTARA**

ANISA SETIANINGSIH

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan video animasi bahasa Inggris untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa di kelas delapan di SMP Negeri 5 Tambun Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental yang dilakukan di dua kelas. Kelas tersebut adalah VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan VIII.2 sebagai kelas kontrol. Penulis menggunakan pre-test dan post-test sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi efektif untuk digunakan dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa di SMP Negeri 5 Tambun Utara. Peningkatan nilai pada kelas eksperimen (21,6) lebih tinggi dibandingkan nilai siswa pada kelas kontrol (8,65). Dari hasil penghitungan statistik diperoleh bahwa signifikansi uji-t atau yang disebut juga dengan $t_{observed}$ adalah 0,000 yang lebih kecil dari t_{tabel} (0,05). Kesimpulannya, Hipotesis Null (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Oleh karena itu, video animasi bahasa Inggris terbukti efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada kelas delapan di SMP Negeri 5 Tambun Utara.

Kata Kunci : video animasi, kosakata, sekolah